

Antonius Budi Kurniawan
NIM. 15/375498/EK/20198
Accounting Department, Universitas Gadjah Mada
antonius.budi.k@mail.ugm.ac.id
Thesis Supervisor: Indra Wijaya Kusuma, Prof., Dr., MBA.

ABSTRACT

The emergence of PSAK 73, which will supersede the PSAK 30 from 2020 onwards, will certainly cause material impacts on the financial figures of companies that extensively use operating leases in their operations. Under PSAK 73, lessees will no longer classify leases as operating or finance lease. Lessees are required to capitalize all leases that they have except for short-term leases or leases with low underlying assets. The purpose of this research is to comprehend the extent of impacts from PSAK 73 implementation towards the financial statements and the key financial ratios in Indonesian retail industry. The different impacts caused by the different transition approaches used, as prescribed by PSAK 73, are also observed.

This research examined the impacts of implementation in 4 retail companies that are listed in Indonesian Stock Exchange: PT. Matahari Department Store Tbk., PT. Matahari Putra Prima Tbk., PT. Hero Supermarket Tbk., and PT. Duta Intidaya Tbk. The results indicate that total assets and total liabilities increases, while total shareholders' equity decreases. On average, the total liabilities increase by 40%. Debt-to-assets, debt-to-equity, return-on-asset, and return-on-equity ratios of all 4 companies considerably deteriorate. The average increase of debt-to-assets and debt-to-equity are 20% and 93%, respectively. The results also indicate that the use of modified retrospective approach could harm the comparability of financial statements. The average decrease of return-on-assets and return-on-equity under the modified retrospective approach amounted to 167% and 312%. In contrast with average decrease of 47% for return-on-assets and 119% for return-on-equity under the retrospective approach.

Keywords: PSAK 30, PSAK 73, operating leases, finance lease, retail industry, modified retrospective approach, retrospective approach

Antonius Budi Kurniawan
NIM. 15/375498/EK/20198
Jurusan Akuntansi, Universitas Gadjah Mada
antonius.budi.k@mail.ugm.ac.id

Dosen Pembimbing: Indra Wijaya Kusuma, Prof., Dr., MBA.

INTISARI

Penerbitan PSAK 73, yang akan menggantikan PSAK 30 dari 2020 dan seterusnya, tentu akan menimbulkan dampak yang material pada angka laporan keuangan perusahaan yang secara ekstensif menggunakan sewa operasi dalam operasi mereka. Berdasarkan PSAK 73, penyewa tidak akan lagi mengklasifikasikan sewa sebagai sewa operasi atau pembiayaan. Lesse diminta untuk mengkapitalisasi semua sewa yang mereka miliki, kecuali untuk sewa jangka pendek atau sewa dengan aset pendasar bernilai rendah. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana dampak dari penerapan PSAK 73 terhadap laporan keuangan dan rasio keuangan utama pada industri ritel Indonesia. Dampak berbeda yang disebabkan oleh berbagai pendekatan transisi yang digunakan, sebagaimana ditentukan oleh PSAK 73, juga diperhatikan.

Penelitian ini menguji dampak implementasi pada 4 perusahaan ritel yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia: PT. Matahari Department Store Tbk., PT. Matahari Putra Prima Tbk., PT. Hero Supermarket Tbk., Dan PT. Duta Intidaya Tbk. Hasilnya menunjukkan bahwa total aset dan total kewajiban meningkat, sementara total ekuitas pemegang saham menurun. Secara rata-rata, total kewajiban meningkat sebesar 40%. Rasio *Debt-to-assets*, *debt-to-equity*, *return-on-asset*, dan *return-on-equity* dari keempat perusahaan sangat memburuk. Peningkatan rata-rata rasio *debt-to-assets* dan *debt-to-equity* masing-masing adalah 20% dan 93%. Hasil juga menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan retrospektif modifikasian dapat menurunkan komparabilitas laporan keuangan. Penurunan rata-rata rasio *return-on-assets* dan *return-on-equity* menggunakan pendekatan retrospektif modifikasian adalah sebesar 167% dan 312%. Berbeda dengan penurunan rata-rata 47% untuk rasio *return-on-assets* dan 119% untuk rasio *return-on-equity* menggunakan pendekatan retrospektif.

Kata Kunci: PSAK 30, PSAK 73, sewa operasi, sewa pembiayaan, industri ritel, pendekatan retrospektif modifikasian, pendekatan retrospektif